

EDUKASI AGAMA DI ERA DIGITAL: MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM MELALUI KONTEN YOUTUBE RIKO THE SERIES

Received: 2023-12-22 | Revised: 2024-01-30 | Accepted: 2024-01-31

Article Info

Author(s):

Syalla Azzahrra ^{1*}

Selfi Verawati ²

Alfira Andhini ³

Rheina Fatimah Azzahra ⁴

Muhamad Parhan ⁵

Wardani ⁶

* Author's Email Correspondence:

syallaazzahrra@upi.edu

Affiliation:

¹⁻⁵ Universitas Pendidikan
Indonesia, Bandung

⁶ Universitas Ibrahimy, Situbondo

Abstract

Religious education in the era of digitalization is very important, especially for young children, to strengthen religious foundations both in terms of worship, faith and morals. This research aims to analyze, describe and implement understanding of the Islamic religion through the Riko The Series. This qualitative descriptive research method uses direct observation techniques. The data source in this research is the animated series Riko The Series. Primary data sources were taken from several seasons and episodes of Riko The Series; Season 1 Episode 12, Season 2 Episodes 2, 7, 9, 11, and Season 3 Episode 8. Secondary data sources are books, research journals, or articles related to the topic being researched. Data was collected using note-taking techniques. The results show that Riko The Series is an example of a source of Islamic religious education because it contains educational value in religious character and educational value in faith and morals.

Keywords: *Islamic Religious Education, Animation Series, Riko The Series.*



© 2024 THE AUTHOR(S). This article distributed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International license. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di Indonesia saat ini sudah semakin pesat. Kehidupan manusia juga dapat dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada seperti sekarang. Perubahan zaman diiringi dengan perkembangan teknologi disebabkan oleh perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan Revolusi Sosial 5.0 yang sangat membantu dalam semua aspek kehidupan manusia. Hal ini dapat dikaitkan dengan tujuan dari Revolusi Sosial 5.0, dimana segala aspek kehidupan masyarakat berpusat pada manusia diantara pengembangan teknologi dan resolusi, masyarakat dapat meraih dan menikmati kehidupan yang baik, aktif, dan nyaman (Mayumi Fukuyama, 2018: 8-13).

Ilmu pengetahuan dan teknologi sudah sangat membantu segala aspek kehidupan manusia, mulai dari pengembangan keterampilan, memberi dan mendapatkan informasi, menambah wawasan edukasi, serta berbagai hal yang mudah dilakukan hanya dengan satu genggaman melalui jejaring sosial atau media sosial. Dengan segala perkembangan ini, dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk mempertahankan eksistensi Islam sesuai dengan perkembangan teknologi. Tetapi, faktanya media sosial ini tidak selalu berdampak baik. Dampak

buruk dapat dirasakan dari media sosial apabila disalahgunakan. Terlebih, tak jarang anak dibawah umur sekarang sudah bisa menggunakan media sosial dengan bebas yang dapat mempengaruhi perkembangan anak. Edukasi akhlak dalam ajaran agama Islam sejak dini bagi anak sangatlah penting, karena pendidikan atau edukasi akhlak ini dapat membuat manusia mengetahui nilai baik dan buruk, serta perilaku tercela dan terpuji. Apalagi di era serba teknologi ini, bila anak dibawah umur tidak diarahkan untuk memakai jejaring sosial secara bijak atau sesuai dengan fungsinya, maka dampak buruk bagi perkembangan anak akan sangat beresiko.

Perkembangan teknologi juga sangat membantu manusia untuk mendapatkan edukasi tentang ilmu ajaran agama Islam. Berbagai platform media sosial dapat digunakan untuk menjadi sumber berbagai informasi. Dengan bantuan teknologi, Islam semakin mudah menyebarluaskan ilmu agamanya secara inovatif dan kreatif. Edukasi agama Islam bagi anak-anak dibawah umur dengan bantuan teknologi ini pun dapat lebih menarik perhatian sang anak, karena bisa dikreasikan melalui video animasi guna untuk meningkatkan pemahaman ajaran agama Islam. Contoh platform yang bisa digunakan untuk menjadi sumber edukasi adalah YouTube.

Serial animasi Riko ini menjadi salah satu contoh sumber edukasi ajaran agama Islam bagi anak-anak, yang didalamnya menampilkan berbagai tayangan edukasi Islam dengan bantuan robot yang menjadi simbol dari perkembangan teknologi. Serial animasi Riko The Series merupakan film animasi berbentuk serial dimana setiap seri dalam season 1 (musim pertama) berdurasi 2.29 hingga 17.12 menit. Film animasi ini diciptakan oleh Garissepuluh yang bekerjasama dengan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi, ITB. Serial animasi Riko The Series dirilis sekitar tahun 2020 dengan pendirinya yaitu Teuku Wisnu, Arie Untung dan Yuda Wirafianto. Sasaran penontonnya adalah anak-anak berusia tujuh sampai lima belas tahun (anak usia SD-SMP). Serial animasi ini tayang di kanal Youtube Riko The Series dan juga ditayangkan di televisi sejak tanggal 24 Mei 2020 yang dapat ditonton setiap hari Minggu dan Senin pukul 08.30 WIB. Sekarang, animasi Riko The Series tayang di chanel RTV (Rajawali TV) dan Al-Bahjah TV. (Nur 'Afatus Sa'adah, Tamsik Udin, 2022: 15-25).

Serial animasi edukasi Riko The Series ini menjadi bukti adanya pengembangan ajaran agama Islam dengan bantuan teknologi. Apalagi, jika ditayangkan melalui YouTube ini akan mempermudah penonton untuk dapat mengaksesnya kapanpun dan dimanapun. Video animasi yang ditampilkan pada serial Riko The Series ini akan sangat menarik perhatian anak-anak untuk belajar mengenai edukasi tentang berbagai pemahaman dasar ajaran agama Islam, karena kreativitas animasi yang dikemas dan ditampilkan cenderung kekinian dan tidak membuat cepat bosan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menganalisis dan memaparkan data dengan menggunakan kata atau kalimat yang disajikan secara deskriptif. Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2013: 172). Sumber data primer pada penelitian ini yaitu serial animasi Riko The Series Season 1 Episode 12, Season 2 Episode 2, 7, 9, 11, dan Season 3 Episode 8. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen tulisan berupa buku, jurnal penelitian, artikel yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi atau pengamatan langsung dengan metode simak dan catat pada serial Riko The Series.

TEMUAN DAN DISKUSI

Edukasi agama Islam menjadi pilar utama dalam membentuk karakter, moral, serta alat untuk meningkatkan pemahaman agama masyarakat muslim. Sejalan dengan era teknologi yang terus berkembang pesat, masyarakat muslim semakin mengadopsi teknologi untuk memenuhi kebutuhan keagamaan mereka. Akses terhadap berbagai hal atau informasi yang bersangkutan dengan agama pun semakin mudah dan cepat, seperti Al-Quran digital, situs web agama, video interaktif, dan kajian literatur keagamaan kini tersedia di internet. Hal ini tentunya dapat memberikan kesempatan untuk lebih mendalami pemahaman agama secara mandiri, menggali lebih dalam mengenai konsep dasar agama, serta memperluas wawasan keagamaan mereka.

Semakin teknologi terbaru, media sosial pun turut berkembang dengan berbagai pola serta ragam konten yang tersedia. Sejumlah platform online menawarkan kemudahan untuk mengakses informasi dari yang berbentuk visual, audio, bahkan audiovisual. Dampak dari Revolusi Industri 4.0, yang mencakup digitalisasi dalam berbagai aspek kehidupan, turut mengalami perubahan dalam cara penyampaian dan penerimaan pesan. Hal ini tidak terkecuali bagi para pendakwah serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh peserta didik dan pengajar. Perubahan ini juga tercermin melalui kehadiran berbagai platform dan saluran komunikasi, seperti yang dapat ditemukan di YouTube. YouTube tidak hanya digunakan sebagai sumber hiburan semata, melainkan telah menjadi alat komunikasi dakwah dan sarana pembelajaran yang semakin banyak dimanfaatkan.

Youtube merupakan suatu media massa audio visual yang menyuguhkan berbagai macam konten serta banyak diminati oleh berbagai kalangan. Hootsuite (*We are Social*) menerbitkan data dan tren mengenai media sosial pada internet di Indonesia di bulan Januari 2020. Di Indonesia terdapat 59% masyarakat yang aktif menggunakan media sosial pada kehidupan sehari-harinya. Artinya, penduduk di Indonesia dapat mengakses media sosial lebih dari setengahnya. Dalam hal ini, YouTube menempati urutan paling atas dalam segi akses dengan persentase 88% dan menempatkan film di urutan ketiga sebagai kategori yang paling banyak dicari (Nur 'Afiatus Sa'adah, Tamsik Udin, 2022: 15-25).

Fenomena menarik yang muncul akhir-akhir ini yaitu adanya peningkatan konten edukatif dan informatif tentang Islam di YouTube. Konten edukatif dan informatif mengenai Islam belakangan ini banyak diproduksi dalam bentuk film, bahkan dibentuk ke dalam kartun animasi Islami. Meski merupakan tontonan, namun film mempunyai dampak yang besar. Maka dari itu, film juga mempunyai peranan mendidik, informatif, dan menghibur (*edutainment*). Selain berfungsi sebagai alat komunikasi, film juga dapat berfungsi sebagai alat dakwah serta memotivasi orang untuk melakukan amar ma'ruf nahi munkar. Film dapat menjadi alat yang sangat ampuh untuk peningkatan pemahaman, menyampaikan informasi serta nilai luhur, dan menyampaikan nilai moral yang adaptif. Terlebih lagi, media film memiliki keunggulan dibandingkan dengan media dakwah lainnya karena memiliki elemen visual dan audio visual. Film memiliki kekuatan untuk menjangkau berbagai segmen sosial, sehingga media film sangat berpotensi untuk mempengaruhi penonton. Tidak hanya remaja dan dewasa, edukasi agama dengan menggunakan teknologi juga harus memberikan perhatian yang lebih kepada anak-anak Muslim (Fathayatul Husna, 2021: 360-379).

Saat ini, Riko the Series merupakan salah satu serial kartun Islam yang sangat populer di kalangan anak-anak. Riko the Series menghadirkan edukasi agama Islam melalui video-video

EDUPEDIA:

animasi berkualitas tinggi dengan mengusung kejadian dan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Riko The Series juga mengangkat tema ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersumberkan pada Al-Quran dan Hadits. Kedua sumber tersebut disuguhkan sebagai jawaban dari kejadian yang diceritakan pada tiap episodenya. Episode pertama dari Riko The Series diunggah ke kanal YouTube resminya pada tanggal 2 Februari 2020. Serial animasi Riko The series hadir sebagai solusi atas kekhawatiran terkait kurangnya tontonan yang mengandung ilmu pengetahuan yang dikaitkan dengan edukasi nilai keagamaan. Riko The Series dikemas dengan baik dengan tayangan yang menggugah minat anak untuk menontonnya (Nanang Sahrana, 2019: 62).

Tokoh yang dihadirkan dalam serial Riko the Series pun mencerminkan identitas Muslim yang baik dengan jalan cerita berupa kehidupan sehari-hari seorang anak bernama Riko dan keluarganya yang meliputi Ayah, Ibu, dan Kakak perempuannya. Serial animasi ini juga menambahkan konsep fantasi, dengan menghadirkan tokoh robot bernama Q110 (dibaca: Qio) yang merupakan sahabat bermain Riko. Tokoh Q110 hadir untuk menjawab segala permasalahan yang berhubungan dengan sains dan teknologi. Sehingga Riko The Series dapat dikatakan sebagai serial animasi kekinian karena mengadopsi teknologi dan keilmuan sains di dalamnya. Edukasi yang dihadirkan dalam Riko The Series sangat beragam, dimulai dari edukasi mengenai perilaku mahmudah, akidah dan akhlak, pengetahuan keagamaan, doa-doa harian, bahkan murottal Al-Qur'an juga tersedia (Fathayatul Husna, 2021: 360-379).

Nilai Edukasi dalam Karakter Religius

Karakter religius merupakan sebuah perilaku atau tindakan patuh seseorang terhadap agama yang dianut dan selalu menyadarkan segala aspek kehidupannya dengan agama. Agar mendapatkan renungan batin dalam kehidupan yang bersumber pada nilai agama, maka nilai religius tersebut sangat diperlukan. Menurut Glok dan Stark dalam (Naili dkk, 2022: 40-56) membagi aspek religius dalam lima dimensi sebagai berikut: *Religious belief* (aspek keyakinan), *Religious practice* (aspek peribadatan), *Religious feeling* (aspek penghayatan), *Religious knowledge* (aspek pengetahuan), *Religious effect* (aspek pengamalan). Dalam serial Riko The Series terdapat perilaku-perilaku yang mencerminkan sikap religius. Seperti pada episode "Keutamaan Berpuasa", di beberapa penggalan dialog berikut:

"Subhanallah, adzan maghribnya masih lama yah." Pada kutipan dialog terdapat ucapan subhanallah, ucapan tersebut digunakan ketika seseorang terkejut akan suatu hal yang tidak diharapkan (Rohry Dinda Pinasti, 2020b).

"Astagfirullah, aku kan lagi puasa." Ucapan istighfar seperti dalam kutipan, diucapkan seseorang saat mengingat Allah dan menyadari kesalahan yang telah dilakukan, baik yang disengaja atau tidak (Rohry Dinda Pinasti, 2020b).

"Aku mau main aja deh, biar lupa sama laparnya, Assalamualaikum!" (Rohry Dinda Pinasti, 2020b).

Ucapan Assalamualaikum adalah ucapan yang sering digunakan oleh seorang muslim dalam kehidupan sehari-hari. Ucapan tersebut digunakan saat hendak berpamitan. Dalam tayangan animasi tidak lupa Riko mengucapkan salam saat hendak pergi. Hal ini menjadi bagian dari adab yang baik dalam ajaran Islam.

Dari penggalan dialog tersebut terlihat jika Riko selalu mengucapkan kalimat thayyibah (alhamdulillah, masyaallah, subhanallah, astagfirullah) dan salam. Perilaku Riko merupakan contoh baik yang dilakukan oleh seorang muslim, hal tersebut mencerminkan sebuah sikap

religius dalam aspek perkataan. Selain itu perilaku religius Riko juga dapat diamati pada Episode “Sahabatku” di mana terdapat perilaku yang selalu mengingat Allah, dapat dilihat dari penggalan dialog berikut:

“Udah adzan Q110, aku mau Salat dulu ya.” Saat mendengar adzan berkumandang, tanpa menunggu Riko langsung melaksanakan Salat (Rohry Dinda Pinasti, 2020c).

“Alhamdulillah, terima kasih ya Allah sahabat aku Q110 sudah sehat lagi.” Merupakan bentuk syukur yang dilakukan Riko ditujukan kepada Allah SWT, hal ini juga menandakan bahwa Riko selalu mengingat Allah atas kuasaNya yang menyembuhkan Q110 (Rohry Dinda Pinasti, 2020c).

Penggalan dialog tersebut adalah bukti bahwa karakter Riko mempunyai keimanan yang kuat dengan selalu menyadarkan segala sesuatu yang terjadi itu karena kuasa dari Allah SWT. Selain itu, perilaku religius dengan selalu berdoa ditunjukkan Riko pada Episode “Sahabatku” dan “Berani Sunat” berikut ini:

“Tapi jangan lupa kamu harus berdoa juga, minta sama Allah biar Q110 bisa bangun lagi.” Saat Q110 tidak bisa bangun lagi, Bunda Riko tidak lupa untuk mengingatkan Riko agar selalu berdoa dan meminta pertolongan kepada Allah SWT agar Q110 dapat sembuh kembali (Rohry Dinda Pinasti, 2020c).

“Aku jadi tambah sayang sama Ayah dan Bunda (Riko mendoakan kedua orang tuanya).” Pada adegan ini Riko mengungkapkan rasa sayang kepada Ayah dan Bundanya dengan mendoakannya (Rohry Dinda Pinasti, 2020a).

Perilaku Riko yang selalu berdoa sebagaimana dalam penggalan dialog tersebut merupakan suatu cerminan cara manusia tunduk dan mengabdikan diri kepada Allah adalah dengan berdoa. Hal ini menunjukkan bahwa seorang muslim butuh akan pertolonganNya. Doa menunjukkan kebutuhan manusia terhadap Allah, sang pencipta. Dia satu-satunya yang dapat memenuhi permintaan kita dan memenuhi kebutuhan kita. Di salah satu hadits, Nabi SAW mengatakan bahwa doa adalah senjata bagi orang mukmin.

Dari beberapa dialog episode serial animasi Riko diketahui bahwa Riko memiliki sifat religius yang kuat. Karakter Riko menjadi religius seperti itu dikarenakan pengaruh keluarga yang mendidik Riko. Aspek penting dalam pendidikan karakter adalah menciptakan kondisi yang mendukung di lingkungan keluarga, teman, dan sekolah sebagaimana yang dijelaskan oleh Achmad Dahlan Muchtar & Aisyah Suryani (2019: 50-57). Edukasi adalah suatu proses yang disengaja untuk mentransfer ilmu atau informasi dari orang dewasa kepada anak. Oleh karena itu, orang tua dan anak-anak Muslim dapat merasakan manfaat dari menonton serial animasi Riko The Series bersama-sama. Melakukan kegiatan menonton secara bersama-sama ini menjadikan orang tua dan anak bisa mengetahui sikap, karakter, dan kepribadian Riko serta keluarganya yang religius dan sangat kuat dalam mendalami ilmu agama islam. Riko selalu melibatkan atau mengucapkan kalimat thayyibah seperti alhamdulillah, masya Allah, subhanallah, astagfirullah, dan tidak lupa selalu mengucapkan salam serta melibatkan doa dalam keadaan apapun.

Dari kegiatan yang dilakukan karakter Riko, orang tua bisa memberikan pengetahuan bahwa kebiasaan yang dilakukan adalah hal yang positif serta patut diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Tindakan yang dicontohkan tersebut akan diamati oleh anak yang menonton serial animasi tersebut karena edukasi merupakan sebuah proses dan penguatan karakter untuk

EDUPEDIA:

pembiasaan. Anak akan melihat perilaku dan perbuatan karakter yang ditampilkan pada serial animasi, lalu orang tua ketika di rumah menerapkan perilaku dan perbuatan baik tersebut maka anak pun akan menirunya dan diterapkan dalam kehidupannya. Terlebih lagi serial ini disajikan dengan memanfaatkan teknologi yang dapat menarik perhatian anak-anak (Hermoyo, 2021: 157-172).

Nilai Edukasi dalam Aqidah dan Akhlak

Aqidah adalah keyakinan yang kuat, iman yang mendalam, dan kepercayaan yang tercermin melalui tindakan. Dalam konteks Islam, aqidah adalah keyakinan yang tulus kepada Allah SWT sebagai Penguasa yang paling kuat dan Pengatur segala aspek kehidupan di dunia. Dikutip dari sebuah buku Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya karya Dedi Wahyudi & Nuryah (2017: 76) aqidah adalah sebuah kepercayaan yang membuat ketenangan hati dan jiwa, tidak ada keraguan yang timbul dalam diri. Pandangan Ibnu Khaldun menyatakan bahwa ilmu aqidah adalah ilmu yang berkaitan dengan aspek-aspek dasar dari keyakinan (rukun iman). Terdapat enam kepercayaan yang mencakup bahwa aqidah diartikan sebagai rasa kepercayaan kepada Allah SWT, diantaranya: 1) Iman kepada Allah; 2) Iman kepada Malaikat Allah; 3) Iman kepada kitab-kitab; 4) Iman kepada Rasul-Rasul Allah; 5) Iman kepada hari akhir; 6) Iman kepada qada' dan qadar.

Dalam serial Riko The Series pada Episode “Salat Awal Waktu” terdapat unsur keaqidahan pada aspek iman kepada Allah SWT dan iman kepada hari akhir, hal ini ditunjukkan pada dialog antara Ayah dan Riko berikut (Lazman Auzan, 2023):

“Riko tahu gak kalau Riko rajin Salat di awal waktu, insyaallah nanti pahalanya bisa masuk surga. Tapi kalau suka ditunda-tunda atau malah tidak Salat nanti Allah marah loh, dan bisa masuk neraka naudzubillah min dzalik”

“Ayah surga-neraka itu seperti apa sih?”

“Riko tahu apa kan? Nah di Neraka itu banyak apinya Riko. Panasnya ya Allah luar biasa banget deh. Mereka yang tidak mau patuh dan taat sama aturan Allah nanti akan ditempatkan didalam neraka, naudzubillah min dzalik. Sedangkan di Surga sebaliknya nak, tempatnya nyaman, sejuk, dan di surga semua yang kita inginkan bisa tersedia dan enggak bakal bosan” (Bima Ananto, 2020).

Berdasarkan penggalan dialog tersebut dapat dilihat bahwa meyakini adanya surga dan neraka adalah sebagian dari iman kepada hari akhir. Selain itu dalam serial Riko The Series juga terdapat unsur keaqidahan pada aspek iman kepada qada dan qadar. Hal ini dapat dilihat pada episode “Sahabatku” ketika tokoh Ibu sedang membaca ayat suci Al-Quran berikut ini:

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

“Yaitu yang menciptakan kematian dan kehidupan untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dia Mahaperkasa lagi Maha Pengampun” (QS. Al-Mulk: 02).

Pada adegan tersebut dapat dimaknai bahwa segala hal atau sesuatu yang terjadi pada kita, peristiwa dalam kehidupan kita, termasuk hidup dan mati merupakan qadha Allah SWT yang telah tercatat di Lauh al-Mahfuz. Kehidupan kita di dunia ini hanyalah sementara. Karena pada suatu saat nanti, semua makhluk yang bernyawa akan kembali kepada pencipta-Nya, yaitu Allah SWT. Hal ini sejalan dengan ayat suci Al-Quran berikut:

الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

“(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan “Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji‘un” (sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya hanya kepada-Nya kami akan kembali)” (QS. Al-Baqarah: 156).

Selain nilai aqidah, terdapat juga nilai akhlak pada serial Riko The Series ini. Akhlak menduduki peranan penting dalam kehidupan manusia, dimana akhlak menjadi standar atau ukuran nilai pribadi seseorang (Nasharuddin, 2007). Dalam Islam akhlak dipandang sangat krusial dalam menciptakan perdamaian serta keselamatan bagi manusia di dunia dan akhirat. Nilai edukasi akhlak tidak hanya berkaitan dengan Allah SWT saja, tetapi juga berkaitan dengan manusia dan makhluk hidup lainnya yang ada di dunia.

Sejalan dengan itu, nilai akhlak dibangun dalam animasi Riko The Series pada Episode “Aku Sayang Bunda” dengan mengangkat tema berbakti kepada orangtua, khususnya kepada Ibu. Melaksanakan kewajiban berbakti kepada kedua orang tua adalah suatu tindakan yang wajib dilakukan oleh setiap individu, dan penting untuk diingat bahwa ini tidak hanya terkait dengan ajaran agama Islam, tetapi juga menyangkut nilai, norma, dan etika atau akhlak. Untuk memperkuat pemahaman terkait akhlak berbakti kepada orang tua, pada bagian akhir episode ini ditayangkan sebuah hadits terkait berbakti kepada orang tua berikut ini:

“Abdullah bin Mas’du berkata: Aku bertanya kepada Nabi SAW.: amal apakah yang paling utama? Beliau menjawab: Salat di awal waktu. Aku bertanya lagi: Kemudian apa? Nabi menjawab: Berbakti kepada kedua orang tua” (HR. al-Bukhari, al-Nasa’i, al-Tirmidzi, al-Darimi, dan Ahmad)

Edukasi mengenai aqidah dan akhlak dalam animasi Riko The Series sangat membantu untuk mengajarkan dan mencontohkan perilaku yang sesuai dengan aqidah serta akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Karena pada dasarnya nilai-nilai keimanan atau keaqidahan seseorang akan selalu berdampingan dengan akhlaknya di kegiatan sehari-hari.

Religion Knowledge

Sebagai salah satu aspek religius yang dipaparkan oleh Glock dan Stark. Religion knowledge adalah hal yang banyak kaitannya dengan pengalaman atau pengetahuan mengenai agama yang dianut, dan adanya usaha agar bisa menambah pengetahuan tersebut. Hal yang menunjukan mengenai religion knowledge para serial Animasi Riko The Series ini adalah dengan adanya potongan ayat-ayat Al-Quran yang ditampilkan setelah tayangan animasi tersebut selesai. Seperti yang ada di dalam episode Keutamaan Puasa, diakhir tayangan disisipkan ayat Al-Quran yang sejalan dengan tema yang dibahas.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa” (QS. Al-Baqarah: 183).

Surat al-Baqarah ayat 183 yang dibacakan pada akhir episode serial animasi Riko dapat menunjukan sebuah pengetahuan terhadap firman Allah SWT yang tentunya berkaitan dengan diwajibkannya berpuasa bagi umat Muslim. Sejalan dengan hal itu Q110 juga menjelaskan keutamaan-keutamaan puasa dengan animasi yang menarik.

Religion knowledge juga ditemukan pada Episode “Pantang Menyerah” yang digambarkan dengan adanya Hadits berikut ini:

EDUPEDIA:

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ، اخِرْصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ، وَاسْتَعِزْ بِاللَّهِ، وَلَا تَعْجِزْ، وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ: لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَذَا كَانَ كَذَا وَكَذَا، وَلَكِنْ قُلْ: قَدَّرَ اللَّهُ، وَمَا شَاءَ اللَّهُ فَعَلْ؛ فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ.

“Dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada mukmin yang lemah, dan pada keduanya terdapat kebaikan. Bersungguh-sungguhlah untuk mendapatkan apa yang bermanfaat bagimu dan mintalah pertolongan kepada Allah (dalam segala urusan) serta janganlah sekali-kali engkau berkata: Seandainya aku berbuat demikian, tentu tidak akan begini dan begitu. Tetapi katakanlah: Ini telah ditakdirkan Allah, dan Allah berbuat apa saja yang Dia kehendaki, karena ucapan seandainya akan membuka (pintu) perbuatan syetan” (HR. Muslim dan Ibnu Majah dan).

Dengan ditampilkan sebuah ayat dan hadits yang bersangkutan dengan tema yang dikaji tersebut tentunya dapat menambah khasanah keilmuan untuk orang yang menontonnya. Riko The Series pun menjadi sebuah wadah atau alat dalam penyampaian edukasi mengenai agama Islam dengan memanfaatkan teknologi yang terbaru. Sebagai media bantu dalam edukasi, serial animasi juga tentunya mempunyai nilai lebih karena tayangannya yang menarik dan tentunya mudah dipahami untuk anak-anak dalam menangkap materi edukasi Islam. Karena apabila suatu edukasi ditampilkan dengan menggunakan media yang kurang variatif tentunya akan sulit dipahami dan minat anak untuk belajar pun berkurang.

Selain menyuguhkan edukasi mengenai karakter religius dan edukasi mengenai aqidah akhlak, Riko The Series juga menayangkan konten murottal Al-Qur'an dan doa-doa harian. Tayangan murottal ini dapat membiasakan anak mendengar dan membaca Al-Quran. Dengan membiasakan mendengar murottal ini diharapkan dapat diamalkan dan diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari. Begitupun dengan konten doa harian, yang tentunya akan membangun kebiasaan para *audience* untuk selalu berdoa terlebih dahulu dalam melakukan kegiatan apapun. Sehingga nilai-nilai edukasi ini dapat diterapkan langsung kepada anak-anak muslim dengan cara yang cepat, tepat, dan mudah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan konten dalam film animasi Riko The Series menghadirkan edukasi agama Islam melalui video-video animasi berkualitas tinggi dengan mengusung peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Serial animasi Riko The series datang sebagai jawaban atas kekhawatiran akan minimnya tayangan yang berisi ilmu pengetahuan yang dipadukan dengan edukasi nilai-nilai agama, dikemas dengan rapi dalam bentuk acara kehidupan sehari-hari yang membuat anak tertarik untuk menontonnya.

Edukasi yang dihadirkan dalam Riko The Series sangat beragam, dimulai dari edukasi mengenai perilaku mahmudah, akidah dan akhlak, pengetahuan keagamaan, doa-doa harian, bahkan murottal Al-Qur'an juga tersedia. Nilai edukasi dalam membentuk karakter religius merupakan sebuah perilaku atau tindakan patuh terhadap agama yang dianut dan selalu menyadarkan segala aspek kehidupannya dengan agama. Kemudian nilai edukasi dalam aqidah dan pendidikan merupakan wujud keimanan, serta keyakinan yang mendalam dan benar dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk perbuatan. Sebagaimana tujuan edukasi pendidikan dalam memahami pendidikan Islam merupakan suatu upaya agar manusia lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Dahlan Muchtar & Aisyah Suryani. (2019). Pendidikan Karakter menurut Kemendikbud. *EDUMASPUL*, 03(02), 50–57. <https://doi.org/https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/142/91>
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bima Ananto. (2020). *SALAT AWAL WAKTU - Riko The Series Season 03 - Episode 8*. <https://www.youtube.com/watch?v=zMO3BSRvHr8>
- Dedi Wahyudi & Nuryah. (2017). *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Lintang Rasi Aksara Books.
- Hermoyo, R. D. R. Y. R. P. (2021). Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Riko The Series Produksi Garis Sepuluh. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 07(01), 157–172. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/kembara.v7i1.15139>
- Lazman Auzan. (2023). *PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES PADA CHANNEL YOUTUBE RIKO THE SERIES DALAM EPISODE SALAT AWAL WAKTU (ANALISIS SEMIOTIK MODEL CHARLES SANDERS PEIRCE)* [Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya]. http://digilib.uinsa.ac.id/64667/2/Lazman_Auzan_B91219106.pdf
- Mayumi Fukuyama. (2018). Society 5.0: Aiming for a New Human-centered Society. *Japan SPOTLIGHT*, 8–13. https://www.jef.or.jp/journal/pdf/220th_Special_Article_02.pdf
- Naili Wirdatul Muna, Sugeng Solehuddin, Umi Mahmudah. (2022). Nilai Pendidikan Karakter Religius dan Sains dalam Film Animasi Riko the Series sebagai Media Pembentuk Pengetahuan dan Karakter Religius Anak. *Kajian Pendidikan Dasar*, 02(01), 40–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.33507/ibtida.v2i1.549>
- Nanang Sahriana. (2019). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini. *Jurnal Smart PAUD*, 02(01), 62. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36709/jspaud.v2i1.5922>
- Nur 'Afiatus Sa'adah, Tamsik Udin, & A. J. (2022). Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Serial Animasi Riko the Series dan Relevansinya terhadap Materi Pelajaran Akidah Akhlak di MI. *Jurnal LENSEA PENDAS*, 07(1), 15–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.33222/jlp.v7i1.1705>
- Rohry Dinda Pinasti. (2020a). *Berani Sunat - Riko The Series Season 02 - Episode 09*. <https://www.youtube.com/watch?v=-4txYFzXuV8>
- Rohry Dinda Pinasti. (2020b). *Keutamaan Berpuasa - Riko The Series - Episode 12*. <https://www.youtube.com/watch?v=V0hgejefc3o>
- Rohry Dinda Pinasti. (2020c). *SAHABATKU - Riko The Series Season 02 - Episode 11*. <https://www.youtube.com/watch?v=uvHarBggoog>

EDUPEDIA:

Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam
 Vol. 9 Nomor 1